

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecintaan terhadap uang, *machiavellian*, dan religiusitas terhadap penggelapan pajak berdasarkan persepsi subjek pajak. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan subjek pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria tertentu sebagai responden. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 100 responden yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kecintaan terhadap uang diketahui memberikan hasil pengaruh positif terhadap penggelapan pajak berdasarkan persepsi subjek pajak. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecintaan terhadap uang, maka akan cenderung terlibat dalam penggelapan pajak karena dinilai sebagai tindakan yang menguntungkan dalam memperoleh kekayaan lebih banyak. Dengan demikian, subjek pajak akan melihat penggelapan pajak sebagai perbuatan yang etis.
2. *Machiavellian* diketahui memberikan hasil pengaruh positif terhadap penggelapan pajak berdasarkan persepsi subjek pajak. Maka hasil ini menyimpulkan bahwa dengan meningkatnya *machiavellian* pada subjek pajak, peluang untuk terlibat dalam penggelapan pajak juga semakin besar karena sifat *machiavellian* menempatkan keuntungan pribadi di atas segalanya, sehingga memandang penggelapan pajak sebagai tindakan yang etis untuk mencapai tujuan. Sehingga, subjek pajak dengan tingkat *machiavellian* tinggi akan melihat penggelapan pajak sebagai tindakan etis, meskipun hal tersebut melanggar hukum atau norma sosial yang berlaku.
3. Religiusitas diketahui memiliki pengaruh positif terhadap penggelapan pajak berdasarkan persepsi subjek pajak. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas subjek pajak, semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam penggelapan pajak dan menganggapnya sebagai

tindakan yang etis. Keadaan ini bisa terjadi yang disebabkan individu dengan religiusitas tinggi cenderung memilih untuk menggunakan uang mereka pada kegiatan keagamaan dibandingkan untuk membayar pajak. Sehingga religiusitas yang tinggi pada subjek pajak akan menganggap penggelapan pajak sebagai tindakan yang etis.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama penulisan penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan dan batasan yang tidak bisa dihindari dalam prosesnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan sampel subjek pajak yang dipilih karena keterbatasan waktu dan mempertimbangkan terkait konfirmasi NPWP.
2. Variabel religiusitas masih kurang relevan dalam menjelaskan perilaku penggelapan pajak karena memiliki dua pandangan yang berbeda terkait pajak.
3. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan mempertimbangkan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan agar penelitian ini lebih bermanfaat:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Peneliti dapat memperluas cakupan wilayah populasi, meningkatkan jumlah sampel, kriteria yang lebih spesifik, serta menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan penggelapan pajak.
2. Bagi Subjek Pajak
Subjek pajak perlu meningkatkan pemahaman mengenai dampak negatif penggelapan pajak terhadap masyarakat dan negara. Dengan menekankan bahwa penggelapan pajak bukan hanya melanggar hukum, tetapi merugikan masyarakat secara umum dan merupakan perilaku yang tidak etis.